

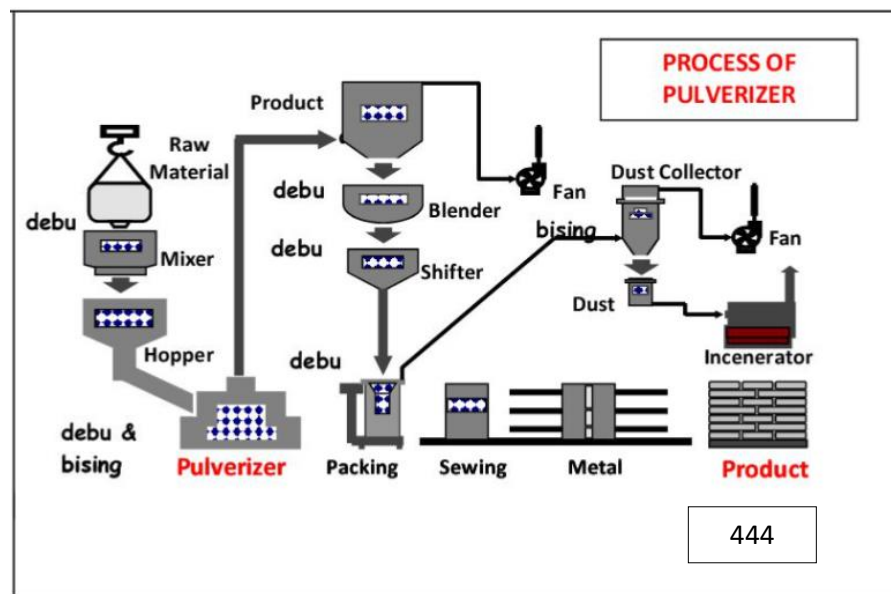
## **BAB I PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Pada zaman sekarang, pertumbuhan industri yang berada di Indonesia telah berkembang secara pesat mulai dari industri kecil maupun sampai industri besar yang berada di seluruh Indonesia. Perusahaan itupun adalah perusahaan yang dipegang pemerintah maupun perusahaan swasta maupun dikelola sendiri oleh perorangan. Pengelolaan industri yang baik pada perusahaan, dapat meningkatkan mutu dari sebuah perusahaan untuk meningkatkan sebuah kepercayaan kepada pelanggan maupun partner kerja yang memiliki hubungan dengan perusahaan tersebut. Oleh karena itu sebuah perusahaan haruslah benar benar mengamati bagaimana menjaga kualitas produk yang mereka jual maupun meningkatkan kinerja perusahaan yang dimana itu merupakan sebuah tuntutan dari customer maupun perkembangan global yang terjadi. Pabrik lem salah satunya. Pabrik lem adalah salah satu jenis perusahaan yang memproduksi lem yang lokasi perusahaannya berada di Indonesia dimana target customer sendiri bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri saja, melainkan juga di ekspor ke luar negeri dengan melihat peluang dari kebutuhan pasar di dalam maupun di luar.

PT Indopherin Jaya adalah perusahaan yang bergerak pada bidang manufaktur yang memproduksi lem kanvas mobil yang berlokasi di jalan Brantas, Kota Probolinggo, Jawa Timur. Indopherin Jaya merupakan perusahaan yang cukup lama berada di Indonesia yaitu sekitar tahun 1995 dan merupakan satu satunya perusahaan lem kanvas mobil pertama di Indonesia. Dengan adanya dunia industri yang semakin berkembang membuat setiap perusahaan harus meningkatkan produktivitasnya agar dapat memenuhi kebutuhan pelanggan. Dalam produktivitas kinerja perusahaan harus memenuhi kebutuhan yang dicapai dan terkadang perusahaan tidak dapat memenuhi seluruh kebutuhan produktivitas dikarenakan ada beberapa faktor yang menjadi penyebab produktivitas kinerja perusahaan tidak maksimal.

PT Indopherin Jaya memiliki target produksi yang berbeda setiap periodenya, dimana target produksi ditentukan oleh permintaan pasar yang setiap periode permintaan total produknya berbeda, dan terkadang, untuk beberapa periode, permintaan pasar tidak dapat dipenuhi secara maksimal. Hal ini dikarenakan jumlah permintaan pasar kedepan lebih besar dibandingkan kapasitas maksimal produk yang dihasilkan oleh mesin. Mesin yang digunakan untuk memproduksi produk adalah mesin Pulvurizer. Mesin ini dapat memproduksi resin sebanyak 444-ton dengan jumlah maksimal. Akan tetapi, perusahaan harus meningkat jumlah produksi lebih dari 444-ton. Mesin pulvurizer digunakan untuk menghancurkan resin yang nantinya dapat diolah menjadi bahan lem sehingga resin yang dihasilkan haruslah berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan. Didalam mesin pulvurizer resin haruslah memiliki suhu maksimal yaitu 28°C, jika suhu resin melebihi batas maksimal, maka resin akan diolah kembali, dan itu membutuhkan waktu sekitar 4.5 jam, dan ini berpengaruh pada banyak resin yang dihasilkan oleh mesin, sehingga waktu kerja mesin bertambah, sedangkan resin yang melebihi batas maksimal harus diolah lagi. Berikut merupakan gambar proses produksi mesin pengolah resin:



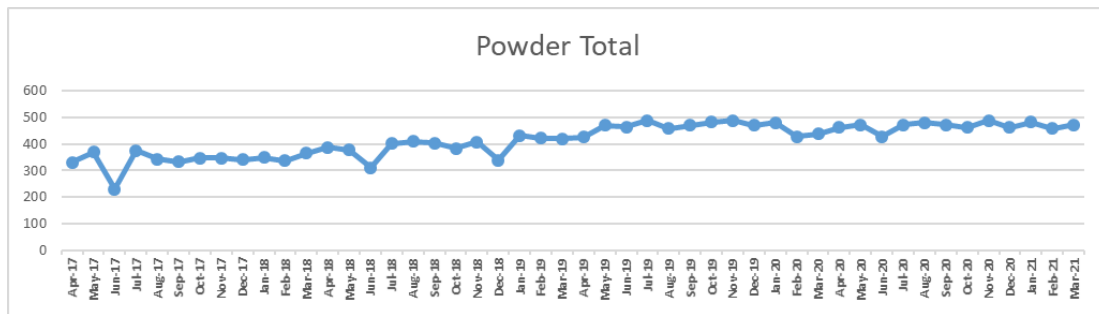
Gambar I. 1 Alur Proses Produksi Mesin Pulvurizer

Produk yang dihasilkan oleh mesin pulvurizer adalah 444-ton resin berupa bubuk resin. 444-ton resin yang dihasilkan didapatkan dari perhitungan proses pengolahan kapasitas produksi dan pengoperasian mesin oleh pekerja dari proses produksi dan proses pengemasan produk yang merupakan keseluruhan produktivitas mesin Pulvurizer didalam perusahaan PT Indopherin Jaya. Penelitian ini dapat berpengaruh terhadap kualitas layanan perusahaan terhadap konsumen tentang ketersediaan produk jual dimasa yang akan datang, bagaimana konsumen dapat menentukan standar kualitas produk dan jumlah produk yang mereka inginkan. Oleh karena itu perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kerjasama yang baik dalam memenuhi kebutuhan konsumen, terutama secara penyediaan produk yang dijual kepada konsumen. Berikut merupakan data produksi permintaan pasar kepada departemen Produksi:

Tabel I. 1 Jumlah Permintaan Sales dari April 2017-Maret 2021

<b>Demand</b>									
Periode	Powder Total	Periode	Powder Total	Periode	Powder Total	Periode	Powder Total	Periode	Powder Total
-	-	Jan-18	349.68	Jan-19	432.01	Jan-20	480.04	Jan-21	482
-	-	Feb-18	337.54	Feb-19	422.52	Feb-20	427.02	Feb-21	458.02
-	-	Mar-18	364.39	Mar-19	420.1	Mar-20	438.02	Mar-21	472.8
Apr-17	330.28	Apr-18	387.5	Apr-19	426.52	Apr-20	462.8	-	-
May-17	368.46	May-18	377.5	May-19	470.37	May-20	472.8	-	-
Jun-17	229.28	Jun-18	309.8	Jun-19	464.25	Jun-20	427	-	-
Jul-17	375.9	Jul-18	401	Jul-19	488	Jul-20	472.8	-	-
Aug-17	343.19	Aug-18	410	Aug-19	458.02	Aug-20	480.04	-	-
Sep-17	332.39	Sep-18	404	Sep-19	470.56	Sep-20	471.8	-	-
Oct-17	346.1	Oct-18	383.2	Oct-19	482	Oct-20	462.8	-	-
Nov-17	346.38	Nov-18	408.2	Nov-19	489.1	Nov-20	489.1	-	-
Dec-17	341.15	Dec-18	338.2	Dec-19	470.2	Dec-20	462.8	-	-

Sumber: Permintaan Produk Bagian Produksi PT Indopherin Jaya



Gambar I. 2 Grafik Permintaan Sales Mengalami Kenaikan

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan, maka dapat dilihat, bahwa permintaan pasar dari setiap periode kedepannya meningkat, dan ini menuntut perusahaan untuk melakukan sebuah langkah dan solusi karena produk yang dihasilkan oleh mesin belum memenuhi kebutuhan sesuai dengan permintaan pasar. Maka pada periode yang akan datang, dapat diprediksikan bahwa perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan pasar karena kapasitas produksi perusahaan belum dapat memenuhinya yang berakibat pada kepercayaan konsumen terhadap perusahaan akan berkurang sehingga dapat mempengaruhi keuntungan perusahaan.

Seiring dengan perkembangan penjualan mobil dan kebutuhan kendaraan yang terjadi di negara negara berkembang, seperti di Indonesia, pada bulan Januari sampai September 2018 dengan kenaikan sekitar 10%, maka penjualan mobil juga berpengaruh terhadap produk pendukung otomotif untuk memenuhi permintaan pasar, salah satunya lem kanvas mobil PT Indopherin Jaya. Permintaan terjadi juga dikarenakan harga minyak dunia mengalami kenaikan sehingga perusahaan otomotif mempercepat produksi sebelum harga minyak semakin tinggi, maka permintaan untuk produk resin akan semakin banyak.

Oleh karena itu, perlu dilakukannya proses peningkatan produktivitas agar perusahaan dapat memenuhi kapasitas produksi sehingga perusahaan dapat memenuhi permintaan pasar dan perusahaan mendapatkan kepercayaan konsumen dalam menyediakan produk yang diinginkan oleh konsumen. Ketika kepercayaan konsumen terus meningkat, maka pertumbuhan keuntungan yang didapat oleh perusahaan akan memberikan sebuah jaminan penjualan produk yang baik bagi perusahaan kedepannya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul “Pemilihan Alternatif Pemenuhan Kapasitas Produksi Pada PT Indopherin Jaya Menggunakan Metode AHP”.

### **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap permintaan sales yang belum terpenuhi dalam periode kedepannya, maka penulis memutuskan untuk meneliti mengenai “Pemilihan alternatif pemenuhan kapasitas produksi pada PT Indopherin Jaya menggunakan metode AHP” dengan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menentukan kriteria pemilihan alternatif yang sesuai untuk pemenuhan kapasitas produksi pada PT Indopherin Jaya?
2. Bagaimana menggunakan metode AHP untuk menetapkan alternatif terbaik dari kriteria yang telah ditentukan?

### **I.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menentukan kriteria pemilihan alternatif yang sesuai dalam memenuhi kapasitas produksi pada PT Indopherin Jaya.
2. Menetapkan alternatif terbaik dari kriteria yang telah ditentukan dengan menggunakan metode AHP.

### **I.4 Batasan Penelitian**

Adapun batasan-batasan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Responden hanya berasal dari Departemen Produksi.
2. Penyelesaian masalah hanya menggunakan metode AHP.
3. Pengambilan data dilakukan mulai dari April 2017-Maret 2021.

### **I.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang dilakukan adalah:

1. Bagi Perusahaan Penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sekaligus sebagai masukan agar dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan pencapaian target dalam perusahaan.
2. Bagi Penelitian selanjutnya, dapat memberikan wawasan dan peningkatan tentang pengukuran keberhasilan PT Indopherin Jaya.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada Bab ini berisi latar belakang mengenai penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam Bab ini berisi studi literatur diantaranya penelitian yang terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti, metode yang digunakan dalam penelitian, dan literatur-literatur lainnya yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada Bab ini dijelaskan langkah-langkah pemecahan masalah dalam menyusun kerangka utama dengan menggunakan model konseptual dan sistematika pemecahan masalah yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian sesuai tujuan dari permasalahan yang dibahas.

### **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini berisi pengolahan data yang telah dikumpulkan dan terdiri dari data primer yang nantinya diolah.

### **BAB V ANALISIS**

Bab ini menguraikan deskripsi hasil penelitian dan analisis yang telah diidentifikasi dan pembahasan hasil penelitian.

### **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menggambarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya terhadap bidang yang sama.